

III. METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2017 dan Penelitian ini dilaksanakan di dua objek wisata yaitu di Pantai Kenjeran Lama yang berlokasi di Jalan Pantai Kenjeran, No. 1 Kecamatan Bulak, Kelurahan Kenjeran dan Pantai Kenjeran Baru (Kenjeran Park) yang berlokasi di Jalan Pantai Ria Kenjeran, No. 100 Sukolilo Baru Kelurahan Bulak Kota Surabaya.

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian memuat tentang variabel-variabel penelitian beserta karakteristik-karakteristik atau unsur-unsur yang akan diteliti, populasi penelitian, sampel penelitian, unit sampel penelitian, dan tempat penelitian. Dalam bagian ini termasuk cara melakukan penarikan sampel. Objek penelitian memuat tentang apa, siapa, dimana, dan kapan (Suryana, 2010).

Objek penelitian ini yaitu wisatawan Taman Wisata Pantai Ria Kenjeran Baru dan Taman Wisata Pantai Ria Kenjeran Lama. Sasaran dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan media sosial terhadap keputusan berkunjung wisatawan Taman Wisata Pantai Ria Kenjeran Surabaya.

3.3. Jenis Penelitian

Secara harfiah metode penelitian dapat diartikan sebagai cara-cara yang sistematis atau prosedur untuk memeriksa atau menyelidiki sesuatu dengan hati-hati. Hal ini sesuai dengan beberapa definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli mengenai metode penelitian (Zulganef, 2013).

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan penelitian yang dapat menggambarkan keadaan sebenarnya mengenai suatu penelitian saat penelitian berlangsung. Jad,

penelitian ini menggambarkan hubungan media sosial terhadap keputusan pengunjung Wisata Taman Pantai Ria Kenjeran.

Penelitian *descriptive* adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan suatu kondisi atau fenomena tertentu, tidak memilah-milah atau mencari faktor-faktor atau variabel tertentu (Zulganef, 2013).

Pada pengambilan data untuk Penelitian Skripsi yang akan dilaksanakan di Taman Wisata Pantai Ria Kenjeran Surabaya, Jalan Raya Pantai Lama, Kenjeran, Bulak, Kota Surabaya, Jawa Timur dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014), Penelitian deskripsi kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan penelitian kualitatif metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

3.4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen atau individu-individu yang merupakan sumber informasi dalam suatu riset. dalam hal ini, dibedakan dua macam populasi, yaitu populasi target dan populasi contoh (Sumarsono, 2004)

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Pada

penelitian Skripsi ini populasinya adalah seluruh pengunjung atau wisatawan dari Taman Wisata Pantai Ria Kenjeran Kota Surabaya dan orang-orang yang memiliki akun pada facebook, Twitter, dan Instagram. Oleh karena itu survey dilakukan dengan dua cara yaitu datang langsung ke Taman Wisata Pantai Ria Kenjeran Kota Surabaya dan juga *online survey* yang disebarakan melalui media sosial tersebut dengan memanfaatkan *Google Docs*.

Sampel didefinisikan sebagai bagian atau *subset* dari populasi yang terdiri dari anggota-anggota populasi yang terpilih. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa semua anggota sampel adalah anggota populasi, tetapi tidak semua anggota populasi adalah anggota sampel (Zulganef, 2013).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul representatif(mewakili) (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini menggunakan teknik sampel nonprobabilistik yaitu dengan *convenience sampling*, dengan penentuan responden menggunakan teknik *insidental sampling* yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data(Sugiyono, 2013). Kemudian dengan *convenience sampling* dilakukan berdasarkan pertimbangan dari peneliti untuk bisa digunakan sewaktu-waktu (Malhorta, 2008 dalam Bahri 2012).

Dengan kriteria responden sebagai berikut :

- a. Responden yang berkunjung Ke Taman Wisata Pantai Ria Kenjeran Surabaya
- b. Responden yang memiliki akun media sosial Facebook, Twitter, dan Instagram.

- c. Responden yang mengikuti akun Taman Wisata Pantai Ria Kenjeran Surabaya
- d. Responden yang pernah *update* atau mencari tahu info tentang Taman Wisata Pantai Ria Kenjeran Surabaya
- e. Responden berusia minimal 16 tahun. Pemilihan berdasarkan usia di anggap telah dewasa dan dapat menjawab pertanyaan yang diajukan dalam penelitian.

Jumlah pengunjung tidak dapat diketahui secara pasti sehingga penentuan ukuran sampel dilakukan dengan menggunakan metode *linier time function*.

Rumus dari metode *linier time function* adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{T - t_0}{t_1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel minimum

T = waktu yang tersedia untuk penelitian (8 jam/hari x 5 hari = 40 jam)

t₀ = waktu pengambilan sampel (7 jam/hari x 5 hari = 35 jam)

t_i = waktu yang digunakan responden untuk mengisi kuesioner (10 menit atau 0,167 jam)

Tabel 1. Perhitungan Jumlah Responden

Taman Wisata Pantai Ria Kenjeran Lama	Taman Wisata Pantai Ria Kenjeran Baru
$n = \frac{T - t_0}{t_1}$ $n = \frac{40 - 35}{0,167}$ $n = 30$	$n = \frac{T - t_0}{t_1}$ $n = \frac{40 - 35}{0,167}$ $n = 30$

Berdasarkan rumus tersebut, maka sampel yang digunakan yaitu berjumlah 60 responden.

3.5. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Menurut Sumarsono (2004), data kualitatif adalah nilai dari

perubahan-perubahan yang tidak dapat dinyatakan dalam angka-angka. Sedangkan data kuantitatif adalah nilai dari perubahan yang dapat dinyatakan dalam angka-angka, data kuantitatif sendiri memiliki beberapa bentuk, yang paling umum adalah data nominal, yaitu data yang menggambarkan keadaan nominal objek riset (Sumarsono, 2004).

3.6. Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan 2 (dua) sumber data yaitu data primer dan data sekunder sebagai penunjang informasi yang digunakan dalam penelitian. Adapun data primer dan data sekunder yang akan dicari adalah sebagai berikut :

3.6.1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal langsung dari sumber asli atau pertama, tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi ataupun data (Sarwono, 2006).

Data primer adalah data yang diperoleh langsung pengumpul data dari objek risetnya. Pengumpulan data primer tetap dapat dilakukan dengan tenaga pembantu (*enumerator*), asalkan peneliti telah menghayati permasalahan yang dihadapi atau telah bertemu dengan objek risetnya (Sumarsono, 2014).

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Data yang diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh responden
- Pengetahuan responden tentang media sosial
- Media sosial apa yang digunakan oleh responden
- Daerah asal responden

3.5.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2014).

Data sekunder adalah semua data yang yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti. Pada data sekunder, yang dipentingkan adalah keadaan atau ada-tidaknya data itu sendiri (Sumarsono, 2004).

Data sekunder yang akan diambil adalah Letak geografis dan topografis daerah dan juga Keadaan umum Taman Wisata Pantai Ria Kenjeran Surabaya.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara atau proses sistematis dalam pengumpulan, pencatatan, dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan 3 (tiga) metode pengambilan data, yaitu : wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Adapun penjelasan dari metode pengumpulan data adalah sebagai berikut :

3.6.1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila mahasiswa ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang ingin diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2014).

Wawancara merupakan salah satu bentuk pengamatan atau pengumpulan data secara tidak langsung. Pengumpulan data dengan wawancara adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Keuntungan wawancara adalah

dimungkinkan penggalian yang mendalam terhadap informasi yang dibutuhkan dari responden (Sumarsono, 2004).

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur dengan mewawancarai secara langsung kepada narasumber dan responden terkait dengan tujuan penelitian ini terkait tentang pengetahuan responden tentang penggunaan media sosial terhadap pengambilan keputusan berkunjung ke Taman Wisata Pantai Ria Kenjeran Surabaya.

3.6.2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lainnya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2011).

Pada tahap dokumentasi yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan data arsip, maupun dokumen yang berhubungan dengan penelitian, dan foto-foto yang diambil oleh peneliti untuk melengkapi data penelitian.

3.6.3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa

pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2014).

Kuesioner terdiri atas 4 bagian yaitu bagian pertama mengenai identitas responden. Bagian kedua terdiri dari gambaran media sosial. Bagian ketiga yaitu faktor yang mempengaruhi responden mengambil keputusan berkunjung dengan metode AISAS (*Attention, Interest, Search, Action, Share*). Hasil dari kuesioner akan dijadikan sebagai bahan yang dianalisis setelah diubah dalam bentuk angka maupun tabel untuk menjelaskan hasil penelitian. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala *likert* yang terbagi menjadi 5 (lima), yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

3.7. Definisi Operasional

Definisi operasional atau sering dinamakan sebagai operasionalisasi variabel adalah kegiatan atau proses yang dilakukan peneliti untuk mengurangi tingkat abstraksi konsep sehingga konsep tersebut diukur (Zulganef, 2013).

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014).

Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini variabel independen adalah media sosial (X_1), *Attention* (X_2), *Interest* (X_3), *Search* (X_4), *Action* (X_5), *Share* (X_6). Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014). Variabel dependen pada penelitian ini adalah keputusan berkunjung wisatawan Taman Wisata Pantai Ria Kenjeran (Y).

Pada penelitian ini variabel yang digunakan diambil dari penelitian terdahulu dan buku literatur. Adapun variabel - variabel tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Media Sosial (X ₁)	<ul style="list-style-type: none"> - Frekuensi interaksi - Kualitas konten yang informatif - Kualitas konten yang menarik - Kualitas konten yang berguna 	Likert
<i>Attention</i> (X ₂)	<ul style="list-style-type: none"> - Informasi atau iklan dilihat oleh wisatawan - Wisatawan memperhatikan Taman Wisata Pantai Ria Kenjeran Surabaya 	Likert
<i>Interest</i> (X ₃)	<ul style="list-style-type: none"> - Ketertarikan terhadap Taman Wisata Pantai Ria Kenjeran Surabaya - Wisatawan menyukai informasi atau iklan yang disampaikan 	Likert
<i>Search</i> (X ₄)	<ul style="list-style-type: none"> - Wisatawan melakukan pencarian lebih lanjut mengenai iklan - Percaya terhadap hasil informasi - Keyakinan terhadap informasi - Mengunjungi website maupun akun media sosial 	Likert
<i>Action</i> (X ₅)	<ul style="list-style-type: none"> - Wisatawan memiliki keinginan untuk berkunjung ke Taman Wisata Pantai Ria Kenjeran Surabaya - Wisatawan mempertimbangkan untuk berkunjung ke Taman Wisata Pantai Ria Kenjeran Surabaya - Wisatawan berkunjung ke Taman Wisata Pantai Ria Kenjeran Surabaya 	Likert
<i>Share</i> (X ₆)	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian testimoni di media sosial - Pemberian informasi mengenai Taman Wisata Pantai Ria Kenjeran Surabaya dengan mengunggah foto di media sosial 	Likert
Keputusan Berkunjung Wisatawan (Y)	<ul style="list-style-type: none"> - Pencarian informasi - Mengevaluasi informasi - Memutuskan berkunjung - Perilaku pasca berkunjung 	Likert

3.8. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan setelah seluruh data dari berbagai sumber dan responden terkumpul. Tahapan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data dan menyusun data, serta melakukan perhitungan untuk

menjawab rumusan masalah. Dalam sebagian besar pendekatan kualitatif analisis data tidak dilakukan dalam satu tahap saja (Sugiyono, 2014).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu : analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif.

3.8.1. Deskriptif Kualitatif

Dalam Penelitian ini, analisis deskriptif kualitatif yang dilakukan adalah menggambarkan hubungan media sosial yang digunakan responden dan keputusan responden terhadap perilaku berkunjung wisata pantai dengan model AISAS (*Attention, Interest, Search, Action, Share*). Model AISAS secara spesifik dan simpel menjelaskan dan menampilkan kepada pemasar bahwa terjadi perubahan-perubahan perilaku pada konsumen dalam pemasaran *online*. Setelah memiliki perhatian (*Attention*), dan tertarik (*Interest*) pada sesuatu hal, konsumen biasanya langsung menuju berbagai *search engine*, seperti Google ataupun Youtube untuk mencari informasi lebih lanjut. Dengan berbekal informasi yang didapat, selanjutnya konsumen memutuskan apakah akan berlanjut hingga tahap aksi (*Action*) kemudian berbagi (*Share*) informasi yang didapat ataukah tidak. Jika informasi yang didaot cukup baik dan menarik minat dari konsumen, maka akan tercipta *word of mouth* serta perbincangan mengenai informasi tersebut baik di media sosial maupun di dunia nyata (Anindita, 2013).

3.8.2. Deskriptif Kuantitatif

Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilanya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono, 2013).

Analisi regresi linier berganda digunakan untuk menjawab tujuan yang berkaitan dengan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel yang digunakan

pada penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini menggunakan program *E-views 9 Enterprise*.

1. Spesifikasi Model

Variabel independen pada penelitian ini adalah media sosial (X_1), *Attention* (X_2), *Interest* (X_3), *Search* (X_4), *Action* (X_5), *Share* (X_6). Variabel dependen pada penelitian ini adalah keputusan berkunjung wisatawan taman wisata pantai ria kenjeran (Y).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan :

Y = keputusan berkunjung wisatawan taman wisata pantai ria kenjeran

a = konstanta

b = koefisien

X_1 = media sosial

X_2 = *attention* (Perhatian)

X_3 = *interest* (ketertarikan)

X_4 = *search* (pencarian)

X_5 = *action* (tindakan)

X_6 = *share* (berbagi)

e = *error*

2. Estimasi Model

Model estimasi yang digunakan untuk memberikan pertimbangan analisis regresi dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antar variabel perlu diadakan beberapa uji yaitu :

a. Uji Asumsi Klasik

• Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah kecil. Kriteria pengujian dengan menggunakan uji dua arah (two tailed test), yaitu dengan membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikansi (α) 0,05. Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka data berdistribusi normal

• Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui besarnya interkorelasi antar variabel bebas dalam penelitian ini. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat masalah multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada nilai tolerance dan VIF. Apabila nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Nurgiyantoro, 2014).

• Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2011). Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan Uji *Breusch-Godfrey* atau Uji *Lagrange Multiplier*.

Tabel 3. Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No Decision</i>	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber: Ghozali, 2011

- **Uji Heterokedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Saputra 2010).

b. Uji Statistik

- **Koefisien Determinasi (R^2)**

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Martono, 2011 dalam Fansuri 2016).

- **Uji F**

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel pada derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0.05$). Apabila nilai Fhitung \geq dari nilai F tabel, maka berarti variabel bebasnya secara serempak memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama diterima (Martono, 2011 dalam Fansuri 2016).

- **Uji t**

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Martono,2011 dalam Fansuri 2016).

Uji yang digunakan untuk menguji apakah variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , X_5 , dan X_6 berpengaruh secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap variabel Y . Tingkat kepercayaan yang digunakan 85% atau taraf signifikansi 15% (0,15) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bila probability $\geq 0,15$, H_0 diterima dan H_1 ditolak
2. Bila probability $< 0,15$, H_0 ditolak dan H_1 diterima.